

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* BERBASIS *BLENDED LEARNING* (MODEL BROSING)
DALAM MENULIS ARTIKEL ILMIAH**

Disertasi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
pada Program Studi Ilmu Keguruan Bahasa

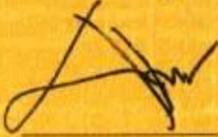


**Yunisa Oktavia
NIM 19326006**

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S-3) ILMU KEGURUAN BAHASA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2024**

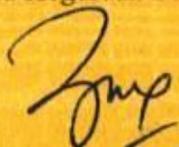
PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Nama Mahasiswa : Yunisa Oktavia
NIM : 19326006/2019

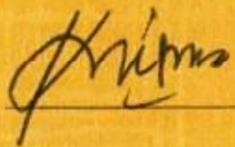
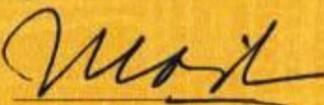
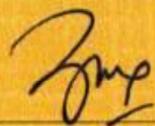
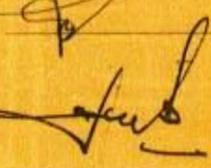
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Promotor		<u>3-7-2024</u>
<u>Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.</u> Ko-Promotor		<u>3-7-2024</u>


Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP 19690212 199403 1 004

Koordinator Program Studi
Ilmu Keguruan Bahasa

Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.
NIP 19610321 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN DISERTASI ILMU KEGURUAN BAHASA**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Krismadinata, Ph.D.</u> Penyelia (Rektor UNP)	
2.	<u>Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.</u> Ketua (Dekan FBS)	
3.	<u>Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.</u> Sekretaris (Koordinator Prodi S-3 IKB/Ko-Promotor)	
4.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Promotor (Penguji)	
5.	<u>Prof. Dr. Syahrul, R, M.Pd.</u> Anggota (Penguji)	
6.	<u>Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.</u> Anggota (Penguji)	
7.	<u>Prof. Dr. Drs. Yundi Fitrah, M.Hum.</u> Anggota (Penguji Luar UNP dari UNJA)	

Mahasiswa:

Nama : Yunisa Oktavia

NIM : 19326006

Tanggal Ujian : 11 Juni 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya bisa menyelesaikan disertasi dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* berbasis *Blended Learning* (Model BROSING) dalam Menulis Artikel Ilmiah”. Tujuan dari penyelesaian disertasi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Doktor Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyampaikan terima kasih atas kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan di program studi Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Dekan beserta Wakil Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang sudah memberikan akses dan kemudahan kepada penulis hingga menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku Promotor, Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum. selaku Ko-Promotor yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan kontribusi dalam penulisan disertasi.
4. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. selaku penguji internal.
5. Prof. Dr. Drs. Yundi Fitrah, M.Hum. selaku penguji eksternal dari Universitas Jambi.
6. Dosen Program Doktor Ilmu Keguruan Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
7. Dosen S-1 Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Validator ahli yang membantu kegiatan memvalidasi instrumen penelitian disertasi.
9. Universitas Putera Batam yang memberikan izin dan kesempatan untuk melanjutkan studi di program studi S-3 Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
10. Orang tua, suami, anak-anak, beserta keluarga besar yang sudah mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan penuh pada proses penyelesaian studi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Keguruan Bahasa dan TU Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
12. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan dari Bapak/Ibu menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah swt. Penulis berharap semoga disertasi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiinn.

Padang, Juli 2024

Hormat Penulis

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa Disertasi dengan judul **“Pengembangan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbasis *Blended Learning* (Model BROSING) dalam Menulis Artikel Ilmiah”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim promotor dan tim pembahas.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2024
Saya yang menyatakan



Yunisa Oktavia
NIM 19326006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
SURAT PERNYATAAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	12
E. Pertanyaan Penelitian	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	15
I. Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian	18
J. Roadmap Penelitian	21
K. Definisi Operasional	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
A. Landasan Teori	24
1. Hakikat Model Pembelajaran	24
2. Hakikat Menulis Artikel Ilmiah	28
3. Hakikat <i>Blended Learning</i>	31
4. Hakikat <i>Creative Problem Solving</i>	45
5. Hakikat Kemampuan Berpikir Kreatif	54
B. Penelitian yang Relevan	59
C. Produk yang akan Dikembangkan	62
D. Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Produk	66
E. Kerangka Konseptual	68
F. Hipotesis Penelitian	71
BAB III METODE PENGEMBANGAN	72
A. Model Pengembangan	72
B. Prosedur Penelitian	74
C. Subjek Penelitian	75
D. Instrumen Penelitian	76
E. Teknik Pengumpulan Data	78
F. Teknik Analisis Data	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	92
A. Hasil Penelitian	92
1. Proses Pengembangan Produk	92

a.	Tahap Pendahuluan	92
1)	Analisis Kebutuhan dan konteks	93
2)	Analisis kurikulum	96
3)	Hasil Review Literatur	98
4)	Analisis Mahasiswa	101
b.	Tahap Prototype	104
1)	Mendesain Prototype	104
2)	Evaluasi Formatif	104
3)	Revisi	126
2.	Uji Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Produk	134
a.	Uji Validitas Produk	134
b.	Uji Praktikalitas Produk	135
c.	Uji Efektivitas Produk	137
B.	Pembahasan	139
1.	Proses Pengembangan Produk	142
2.	Uji Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Produk.....	192
C.	Keterbatasan Penelitian	196
BAB V PENUTUP		198
A.	Simpulan	198
B.	Saran	200
C.	Implikasi.....	201
REFERENSI		202

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Hasil Plagiarisme Tulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa	3
Gambar 2.1 Komponen Model Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah (Diadopsi oleh Plomp and Nieveen, 2013)	64
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	70
Gambar 4.1 Model BROSING	104
Gambar 4.2 Bagian Depan Sampul Buku Model, Buku Dosen, dan Buku Mahasiswa	106
Gambar 4.3 Bagian Belakang Sampul Buku Model, Buku Dosen, dan Buku Mahasiswa	107
Gambar 4.4 Halaman Sampul Buku Model	109
Gambar 4.5 Komponen Model Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah (Diadopsi oleh Plomp and Nieveen, 2013)	111
Gambar 4.6 Halaman Sampul Buku Dosen	112
Gambar 4.7 Halaman Sampul Buku Mahasiswa	115
Gambar 4.8 Sebelum Revisi	116
Gambar 4.9 Setelah Revisi	117
Gambar 4.10 Sebelum Perbaikan	118
Gambar 4.11 Setelah Perbaikan	119
Gambar 4.12 Sebelum Perbaikan	120
Gambar 4.13 Setelah Perbaikan	120
Gambar 4.14 Hasil Validasi pada Kohesi dan Koherensi Buku Model	121
Gambar 4.15 Hasil Validasi Tambahkan Proses Model BROSING	122
Gambar 4.16 Hasil Validasi Buku Dosen Lebih Dirincikan	123
Gambar 4.17 Hasil Validasi Tambah Materi Menulis Artikel Ilmiah	124
Gambar 4.18 Hasil Validasi Berikan Contoh yang Lebih Rinci Lagi	125
Gambar 4.19 Proses Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah secara Luring ...	157
Gambar 4.20 Model BROSING	158
Gambar 4.21 Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Melalui Fitur <i>Microsoft Teams 365</i>	159
Gambar 4.22 Pembelajaran Melalui <i>E-learning</i>	159
Gambar 4.23 Proses Model BROSING	176
Gambar 4.24 Aktivitas Mahasiswa Baca Referensi (B)	180
Gambar 4.25 Aktivitas Mahasiswa Review Referensi (R)	181
Gambar 4.26 Aktivitas Mahasiswa Melakukan Observasi	183
Gambar 4.27 Aktivitas Mahasiswa Melakukan Studi Kasus	184
Gambar 4.28 Aktivitas Mahasiswa Menemukan Informasi dan Ide Kreatif..	180
Gambar 4.29 Aktivitas Mahasiswa Naskah Artikel Ilmiah Dituliskan oleh Mahasiswa	185

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Roadmap</i> Penelitian	22
Tabel 2.1 Indikator Penilaian Menulis Artikel Ilmiah	30
Tabel 2.2 Indikator Evaluasi	36
Tabel 2.3 Perbedaan Pembelajaran Online Berbasis <i>Blended Learning</i> dan Tatap Muka	43
Tabel 2.4 Model <i>Creative Problem Solving</i>	50
Tabel 2.5 Strategi <i>Creative Problem Solving</i>	52
Tabel 2.6 Indikator <i>Creative Problem Solving</i>	53
Tabel 2.7 Komponen Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah	58
Tabel 2.8 Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah Berbasis <i>Blended Learning</i> (Model BROSING)	65
Tabel 2.9 Hipotesis Penelitian	71
Tabel 3.1 Fase Pengembangan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Berbasis <i>Blended Learning</i> (Model BROSING) dalam Menulis Artikel Ilmiah	74
Tabel 3.2 Kategori Analisis Kebutuhan Model Pembelajaran	75
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	77
Tabel 3.4 Instrumen Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah berbasis Model BROSING	78
Tabel 3.5 Interval Skor Penilaian	79
Tabel 3.6 Validitas Buku Model BROSING dalam Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah	79
Tabel 3.7 Indikator Penilaian Buku Dosen dan Buku Mahasiswa	80
Tabel 3.8 Responden dalam Pengambilan Data Praktikalitas	81
Tabel 3.9 Aspek Praktikalitas Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Berbasis <i>Blended Learning</i> (Model BROSING) dalam Menulis Artikel Ilmiah	82
Tabel 3.10 Aspek Praktikalitas Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Berbasis <i>Blended Learning</i> (Model BROSING) dalam Menulis Artikel Ilmiah	83
Tabel 3.11 Aspek Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran	83
Tabel 3.12 Aspek Praktikalitas Buku Dosen	84
Tabel 3.13 Aspek Praktikalitas Buku Mahasiswa	84
Tabel 3.14 Instrumen Efektivitas Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Berbasis <i>Blended Learning</i> (Model BROSING) dalam Menulis Artikel Ilmiah	86
Tabel 3.15 Kategori Validitas Model Pembelajaran	85
Tabel 3.16 Kategori Praktikalitas Model Pembelajaran	87
Tabel 3.17 Rubrik dan Indikator Penilaian Menulis Artikel Ilmiah	88
Tabel 3.18 Penilaian Aspek Pengetahuan	89
Tabel 3.19 Jadwal Penelitian	92
Tabel 4.1 Analisis Karakteristik Model Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah di Perguruan Tinggi	96
Tabel 4.2 Analisis Kurikulum	98
Tabel 4.3 Literatur Terkait dengan Menulis Artikel Ilmiah	99
Tabel 4.4 Analisis Mahasiswa	103

Tabel 4.5 Sintaks Pembelajaran Menulis Artike Ilmiah <i>Creative Problem Solving</i> Berbasis <i>Blended Learning</i>	105
Tabel 4.6 Saran Validator terhadap Produk yang Dikembangkan	126
Tabel 4.7 Hasil Validasi dan Revisi Komponen Model	127
Tabel 4.8 Hasil Revisi Beberapa Bagian Buku Model	128
Tabel 4.9 Tindak Lanjut Revisi Buku Model	128
Tabel 4.10 Validasi Kebahasaan Buku Model, Buku Dosen, dan Buku Mahasiswa.....	134
Tabel 4.11 Validasi Kegrafikaan Buku Model, Buku Dosen, dan Buku Mahasiswa	130
Tabel 4.12 Validasi Konten Buku Model, Buku Dosen, dan Buku Mahasiswa	134
Tabel 4.13 Praktikalitas Respon Dosen.....	135
Tabel 4.14 Praktikalitas Respon Mahasiswa	137
Tabel 4.15 Efektivitas Angket Efficacy	137
Tabel 4.16 Efektivitas Lembaran Tes	139
Tabel 4.17 Model BROSING dalam Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah ...	177
Tabel 4.18 Giatkan Publikasi Naskah Artikel Ilmiah Mahasiswa.....	191
Tabel 4.19 Validitas Buku Model, Buku Dosen, dan Buku Mahasiswa	192
Tabel 4.20 Praktikalitas Buku Model, Buku Dosen, Buku Mahasiswa	192
Tabel 4.21 Uji Efektivitas Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Menggunakan Model BROSING pada Kelas Eksperimen	193
Tabel 4.22 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Kelas Kontrol	193
Tabel 4.23 Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	194
Tabel 4.24 Uji Hipotesis Penelitian	195
Tabel 4.25 Analisis Data Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif	196

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	217
Lampiran 2 Validasi Instrumen dan produk.....	250
Lampiran 3 Lembar <i>Need Analysis</i>	256
Lampiran 4 Statistik <i>Need Analysis</i>	370
Lampiran 5 Prototype Desain	375
Lampiran 6 Uji Statistik	386
Lampiran 7 Dokumentasi	424

ABSTRAK

Yunisa Oktavia. 2024. Pengembangan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* berbasis *Blended Learning* (Model BROSING) dalam Menulis Artikel Ilmiah. Disertasi. Program Studi Doktor Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari fenomena yang ditemukan selama proses pembelajaran menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan dan menghasilkan model pembelajaran menulis artikel ilmiah dan untuk menguji validitas, praktikalitas, dan efektivitas model pembelajaran menulis artikel ilmiah berbasis *blended learning* terintegrasi *creative problem solving* (Model BROSING). Subjek uji coba penelitian adalah mahasiswa program studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam. Penelitian ini menghasilkan Model BROSING yang terdiri atas Baca referensi (B), Review referensi (R), Observasi (O), Studi kasus (S), Informasi dan ide Kreatif (I), Naskah artikel ilmiah (N), dan Giatkan publikasi artikel ilmiah (G). Metode penelitian menggunakan model Plomp dengan melakukan tiga tahapan sebagai berikut. *Pertama*, tahap pendahuluan (*preliminary research*). Langkah-langkah pengembangan pada tahap pendahuluan, yaitu (a) mengumpulkan informasi dan fenomena di lapangan, (b) mengidentifikasi permasalahan, (c) mereduksi dan menyeleksi data penelitian sehingga dirumuskan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. *Kedua*, prototype (*prototyping stage*). *Ketiga*, fase penilaian (*assessment phase*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil uji validitas pada buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa dinyatakan sangat valid, (2) hasil uji validitas pada buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa dinyatakan sangat praktis, dan (3) hasil uji efektivitas dilakukan uji statistik skor hasil tes menulis artikel ilmiah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji hipotesis yang menunjukkan H_0 diterima karena $t_{hit} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat tes. Dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan Model BROSING memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memahami materi menulis artikel ilmiah. Selanjutnya, model BROSING yang diperoleh menunjukkan hasil yang valid, praktis, dan efektif sehingga memperoleh nilai kebaruan dalam penelitian yang dilaksanakan.

ABSTRACT

Yunisa Oktavia. 2024. Development Model of Teaching Creative Problem Solving Based on Blended Learning (BROSING Model) for Writing Scientific Articles. Dissertation. Doctorate Program, Language Pedagogy, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

This investigation began with a phenomena noticed when learning how to write scientific articles for university students. The purpose of this study is to describe the process of developing and producing a learning model for writing scientific articles, as well as to test the validity, practicality, and effectiveness of the learning model based on integrated blended learning Creative Problem Solving (BROSING Model). Students from Putera Batam University's State Administration studies program participated in the research trial. This study develops a BROSING Model, which includes read references (B), review articles (R), observation (O), case studies (S), information and creatives ideas (I), article manuscripts (N), and promote publication (G). The Plomp model is used in the research process, which involves the three stages listed below. The first step is to conduct exploratory research. At the preliminary stage, the development steps are as follows: (a) gathering information and phenomena in the field, (b) identifying difficulties, and (c) reducing and selecting research data so that it may be stated in the problem and research objectives. Second, create a prototype (the prototyping stage). Third, there is an assessment step. The results of the research show that: (1) the results of the validity test on the model book, lecturer's book, and student's book are declared very valid; (2) the results of the validity test on the model book, lecturer's book, and student's book are declared very practical; and (3) the results The effectiveness test was performed using statistical tests on the scores from scientific article writing tests in the experimental and control groups. A hypothesis test revealed that H_0 was accepted, as $t_{hit} > t_{tabel}$. It can be inferred that there was no significant difference between the experimental and control groups during the test. It can be stated that the development of the BROSING model facilitates students' understanding of the content for writing scientific articles. Furthermore, the BROSING model obtained yields valid, practical, and useful outcomes, earning innovation value in the research conducted.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 yang menjadikan mata kuliah umum bahasa Indonesia menjadi mata kuliah umum wajib. Penerapan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengacu kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selain itu, penerapannya tertuang pada RPS yang dirancang bahwa mahasiswa mampu menyusun dan mengaplikasikan penulisan karangan ilmiah (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016).

Dalam kurikulum itu, pembelajaran menulis artikel ilmiah menjadi bagian penting untuk diaplikasikan oleh mahasiswa di perguruan tinggi (Oktavia, et. Al, 2023). Permasalahan secara umum yang ditemukan bahwa keterampilan menulis menjadi hal yang dikhawatirkan oleh mahasiswa. Mahasiswa mengalami kendala dalam menemukan ide dan gagasan yang kreatif serta mengembangkan gagasan pada kegiatan menulis artikel ilmiah. Padahal dalam keterampilan menulis artikel ilmiah menuntut mahasiswa untuk bisa mengemukakan gagasannya secara kreatif dan sesuai dengan topik. Masalah lain yang ditemui bahwa mahasiswa memiliki ide serta mampu mengungkapkannya secara lisan Mendieta and Barkhuizen (2019), tetapi mahasiswa tidak percaya diri untuk mengembangkannya dalam sebuah tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga kesulitan menemukan topik artikel ilmiah (Oktavia, 2022).

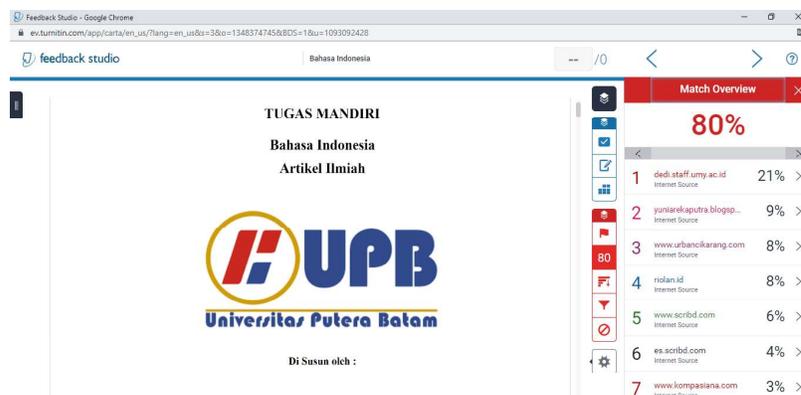
Pada hakikatnya, mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis artikel ilmiah dituntut memiliki inovasi, kemampuan berpikir

kreatif, dan memiliki wawasan sehingga bisa menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan substantif (Kurniawan, 2012; Ortinau, 2011). Pendapatnya juga senada dengan tuntutan kompetensi pembelajaran abad 21 bahwa mahasiswa harus memiliki *4C*, yaitu *communication, collaboration, critical thinking and problem solving, creative and innovative*. Selain itu, Yanti, dkk. (2018) mengungkapkan bahwa kegiatan menulis artikel ilmiah memerlukan proses pemikiran yang kompleks dan sistematis serta mahasiswa perlu mempertimbangkan struktur ilmiah pada setiap bagian artikel ilmiah (De Sordi, dkk., 2017). Mahasiswa dituntut memiliki kemahiran dan pengalaman dalam keterampilan menulis artikel ilmiah secara kreatif (De Oliveira & Lan, 2014).

Namun, kenyataannya mahasiswa belum bisa menulis artikel ilmiah secara kreatif dan tidak sesuai dengan kaidah serta sistematika penulisan yang benar (Oktavia, 2021). Sistematika penulisan yang dimaksud pada artikel ilmiah meliputi pendahuluan, tinjauan literatur, metode, hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan (Sun and Linton (2014); Pereira (2014); Ecarnot, dkk., (2015). Hal ini disebabkan oleh minimnya minat baca mahasiswa karena memiliki problema kuliah sambil bekerja sehingga memiliki waktu yang minim dalam memperluas wawasan serta tidak terlatih secara intensif sehingga mahasiswa kesulitan merangkai kata-kata dalam menulis artikel ilmiah. Sahmini & Rostikawati (2015) menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah itu sangat penting karena mengkaji ilmu pengetahuan dan ditulis secara sistematis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari observasi pada saat proses pembelajaran semester genap 2019/2020 tanggal 23 Maret 2020 di Universitas Putera Batam pada kelas kecil mata kuliah wajib umum

bahasa Indonesia. Secara umum, permasalahan yang ditemukan bahwa mahasiswa lebih mengandalkan dan menunggu penyajian materi perkuliahan dari dosen tanpa memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam memahami materi secara mandiri dan komprehensif. Instrumen yang digunakan menggunakan format wawancara kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil transkripsi wawancara, ”mahasiswa menyatakan bahwa bisa fokus untuk belajar dan membaca materi perkuliahan saat jadwal perkuliahan saja karena faktor kuliah sambil bekerja”. Padahal kegiatan membaca sangat membantu untuk bisa menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai (Nur Ayomi, dkk., 2022). Mahasiswa yang diwawancarai juga menyatakan ”jika ada latihan dan tugas menulis, mahasiswa mengakui memilih untuk melakukan tindakan plagiarisme dengan mengutip pernyataan orang lain dari *website* maupun *blog* yang belum valid akan kebenarannya”. Hal ini terbukti saat artikel ilmiah mahasiswa dilakukan cek plagiat dengan menggunakan cek turnitin, hasil yang diperoleh bahwa tugas artikel ilmiah dari salah satu mahasiswa didominasi oleh tindakan plagiat.



Gambar 1.1 Hasil Plagiarisme Tulisan Artikel Ilmiah Salah Satu Mahasiswa

Selanjutnya, berdasarkan persentase skor nilai penulisan artikel ilmiah mahasiswa yang dilaksanakan saat proses perkuliahan semester genap 2019/2020

diperoleh skor penilaian yang sesuai dengan indikator penilaian terdiri atas kesesuaian judul, kesesuaian isi meliputi bersikap netral, objektif, logis, menyajikan fakta, kebahasaan, grafika.

Proses pembelajaran kegiatan menulis artikel ilmiah sangat didukung oleh pihak universitas. Kegiatannya berupa pelatihan dan seminar menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran menulis artikel ilmiah di dalam kelas. Saat di dalam kelas, dosen mendemonstrasikan contoh artikel ilmiah dan mendiskusikan teknis penulisannya. Dalam proses pelaksanaan *creative problem solving*, dosen memberikan topik masalah yang akan dipecahkan secara bersama oleh mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Namun, dosen belum mampu memotivasi mahasiswa secara keseluruhan dan pemahaman yang maksimal kepada mahasiswa karena sudah lelah saat pulang kerja. Pihak universitas menyediakan bahan ajar beserta sarana dan prasarana yang digunakan saat proses pembelajaran menulis artikel ilmiah seperti buku ajar, *hand out*, dan jurnal dan prosiding bereputasi. Sebelum masa pandemi, proses pembelajaran dilakukan secara luring dan juga memanfaatkan layanan daring, dan selama masa pandemi proses perkuliahan dilakukan secara *blended learning* dan daring menggunakan *microsoft teams* layanan *office 365*.

Relevan dengan fenomena yang sudah diuraikan, penelitian ini sangat penting dilaksanakan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung berupaya untuk mengarahkan mahasiswa agar mahir menulis artikel ilmiah dan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa selama ini. Selain itu, tujuan dari pembelajaran menulis artikel ilmiah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang dapat mengaktualisasi diri mahasiswa pada saat kegiatan menulis

artikel ilmiah (Rhosalia, 2016). Keterampilan menulis artikel ilmiah menjadi pondasi awal bagi mahasiswa selama menulis artikel ilmiah serta menghasilkan karya berupa artikel ilmiah yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif dan dapat membuktikan kebenaran. Sahmini & Rostikawati (2015); Sb (2015) mengemukakan bahwa karya tulis artikel ilmiah ditulis secara lengkap, logis, dan sistematis sehingga mampu membuktikan kebenaran serta diintegrasikan dengan kemampuan berpikir kreatif terdiri atas kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan (Haylock & Norwich, 1997).

Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran yang bisa menarik minat belajar mahasiswa sehingga dapat mengembangkan gagasan dan ide yang dimiliki oleh mahasiswa yang dituangkan pada artikel ilmiah (Can, dkk., 2010; Liu & Stapleton, 2020). Model pembelajaran yang ada sebelumnya belum mampu menarik minat baca dan meningkatkan ide kreatif mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran menulis artikel ilmiah *creative problem solving* berbasis *blended learning* berupaya dijadikan solusi yang bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran menulis artikel ilmiah.

Salama ini, proses pembelajaran menulis artikel ilmiah yang sudah dilaksanakan dengan memanfaatkan *e-learning* dan *microsoft office365* dengan *fitur microsoft teams* perlu didukung menggunakan metode *blended learning* bahwa dosen mengadopsi teknologi baru pada saat proses pembelajaran di kelas (Schechter et al., 2017; Bueno-Alastuey & López Pérez, 2014; Persadha, 2016; Crites & Rye, 2020; Šafranĳ, 2013) sehingga pembelajaran lebih efektif. Selain itu, dosen perlu merancang pembelajaran secara kreatif, inovatif, dan sesuai

dengan budaya mahasiswa (Tomlinson, 2015). Hal ini bukan menggantikan posisi pembelajaran secara luring maupun secara konvensional (Hubackova, 2015); (Yalçinkaya, 2015); (Kosar, 2016); (Wardani, dkk., 2018), tetapi memberikan wahana baru kepada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran.

Blended learning suatu bentuk transformasi model pembelajaran yang sangat bermanfaat di masa depan (Dziuban, dkk. 2014). Penerapan *blended learning* sudah banyak dilakukan oleh guru, dosen, maupun praktisi karena terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia pendidikan berbantuan teknologi (Tomlinson, 2015). Oleh karena itu, dosen juga harus terus berupaya dalam menguasai teknologi agar tidak ketinggalan informasi dalam memadukan pendekatan, model, strategi, teknik, dan metode pembelajaran bahasa dengan tepat. Cerna (2018) menambahkan bahwa dosen dapat mengembangkan hal-hal baru dan bahan pembelajaran berdasarkan pengalaman saat luring bersama mahasiswa.

Dilihat dari efektivitasnya, proses pembelajaran menggunakan *blended learning* terbukti sangat efektif dalam keterampilan menulis artikel ilmiah (Ferney (2012); Thang et al. (2012); Fogleman, dkk. (2013); Guangying (2014); Prokhorets et al. (2015); Tuncay & Uzunboylu (2012)), sehingga dapat meningkatkan inisiatif dan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran bahasa (Cerna, 2018; Ferney, 2012; Bani, dkk. 2021). Selain itu, metode *blended learning* juga dapat mengatasi kesulitan mahasiswa dalam mengembangkan ide (Mendieta & Barkhuizen (2019); Oktavia (2022)) yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan artikel ilmiah. Selanjutnya, mahasiswa juga dapat mengakses menu pembelajaran dimanapun dan

kapanpun sesuai dengan kebutuhan peserta didik menggunakan jaringan internet (Tomlinson, Brian, 2015).

Proses pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu bagi mahasiswa maupun dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran yang optimal. Mahasiswa dapat mengakses fitur perkuliahan secara bebas dengan menggunakan jaringan internet yang sudah meluas. Mahasiswa dapat meningkatkan inisiatif, motivasi, kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran bahasa (Cerna, 2018; Ferney, 2012; Liao, dkk., 2018; Spoon, dkk., 2021). Selain itu, dilihat dari praktikalitasnya bahwa pengembangan model pembelajaran sangat disarankan dan praktis digunakan pada proses pembelajaran menulis artikel ilmiah di masa depan (Liu & Lin, 2020).

Relevan dengan hasil penelitian di atas, Hubackova (2015); Yalçinkaya (2015); Kosar (2016); Wardani, dkk. (2018) menyatakan metode *blended learning* merupakan bentuk kombinasi antara pembelajaran secara luring dengan daring sehingga metode ini tidak menggantikan posisi dosen selama proses pembelajaran bahasa. Selain itu, dosen dengan mahasiswa masih bisa melakukan interaksi dalam menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia secara efektif Grgurović (2014) serta bisa menghemat pembiayaan suatu perguruan tinggi (Grgurovic, 2017). Husamah (2014) menyatakan bahwa *blended learning* sangat bermanfaat diterapkan dalam proses perkuliahan mata kuliah umum bahasa Indonesia di perguruan tinggi hal ini dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa serta bisa bertanya sewaktu-waktu melalui aplikasi yang dirancang (Mali & Lim, 2021). Bahkan proses perkuliahan dapat dilakukan lebih interaktif antara dosen dan mahasiswa. Proses perkuliahan juga dapat direkam oleh sistem yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah diperlukan *creative problem solving*. *Creative problem solving* sebagai aspek penting (Cushen & Wiley, 2011) dan dirancang sebagai solusi yang inovatif agar mahasiswa dapat menyelesaikan permasalahannya dalam menulis artikel ilmiah sehingga lebih banyak menghasilkan ide dan gagasan yang kreatif (Figl & Recker, 2016). Masalah yang dipecahkan oleh mahasiswa berupa isu mutakhir dan spesifik. *Creative problem solving* menjadikan mahasiswa mampu berpikir kreatif dan memecahkan masalah (Rubenstein, dkk., 2019; Murphy, 2021). Namun, mahasiswa terkendala saat kegiatan menulis artikel ilmiah dengan memberikan ide yang tidak relevan dengan masalah (aspek kelancaran), terdapat kekeliruan menemukan masalah dan fakta (aspek keluwesan), tulisan artikel ilmiah yang dihasilkan tidak mengungkapkan hal yang baru (aspek kebaruan), dan hasil pengembangan ide yang belum rinci (aspek keterincian) (Siswono, 2001).

Nur (2011) menyatakan bahwa *creative problem solving* sebagai proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada keterlibatan mahasiswa secara aktif, berorientasi induktif, dan mahasiswa mampu menemukan sendiri. Pendekatan dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa dan mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide yang kreatif. Sudjana (2010) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran memerlukan pemecahan masalah bagi mahasiswa memiliki masalah sehingga didorong mengoptimalkan keterampilan berpikir kreatif dan bekerja secara intensif. Dosen harus menghargai pendapat mahasiswa, melihat jalan pikiran mahasiswa, pendapat, memotivasi mahasiswa, meluruskan pernyataan

mahasiswa tanpa harus menyalahkan mahasiswa, meningkatkan intensitas tugas mahasiswa, dan membangun hubungan yang interaktif dengan mahasiswa (Austin, dkk., 2017).

Creative problem solving mendukung kekuatan berpikir kreatif mahasiswa berbantuan *blended learning* (Kashefi, dkk., 2012) khususnya dalam keterampilan menulis artikel ilmiah. Fogleman, Niedbala, & Bedell (2013) juga berpendapat bahwa proses pembelajaran menulis khususnya menulis artikel ilmiah dapat memanfaatkan informasi dan komunikasi dengan menggunakan *blended learning*. Selain itu, Bueno-Alastuey & López Pérez (2014); Persadha (2016) menyampaikan bahwa dosen perlu memadukan penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan keterampilan produktivitas mahasiswa pada keterampilan menulis artikel ilmiah dari segi tata bahasa dan kosakata. Mahasiswa harus terlibat secara aktif dalam menulis akademik dan meningkatkan kualitas tulisan mereka serta memerlukan evaluasi (Can, dkk., 2011). Mahasiswa diminta untuk sering berlatih menulis artikel ilmiah dan harus memahami etika dalam kegiatan menulis artikel ilmiah.

Yurtsever (2013) menegaskan khususnya pendidik pada pengajaran bahasa harus melakukan pengembangan profesional sebagai guru bahasa secara kesinambungan untuk merancang model pembelajaran. Paradigma model pembelajaran saat ini telah berubah, semula berpusat pada dosen menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Rusilowati, Ani, Hartono, 2012). Model pembelajaran yang dihasilkan dapat diintegrasikan dengan pendayagunaan teknologi yang dapat meningkatkan dan mendukung proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi keterampilan menulis artikel ilmiah (Basori, 2023; Yalçinkaya, 2015; Sung & Yang, 2015).

Di samping itu, untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan memadukan perkuliahan luring secara daring karena perkuliahan secara daring bukan sebagai substitusi (pengganti), tetapi sebagai suplemen selama proses perkuliahan menulis artikel ilmiah. Dengan adanya kemajuan teknologi internet, penelitian ini mengikuti perkembangan yang relevan. Hal ini juga didukung oleh ketergantungan mahasiswa sebagai generasi milenial akan teknologi dan informasi secara daring sehingga menunjang proses pembelajaran menulis artikel ilmiah (Fogleman, dkk., 2013). Model pembelajaran dalam menulis artikel ilmiah yang pada penelitian terdahulu belum optimal membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis artikel ilmiah (Sophonhiranrak, dkk., 2015; Putri, dkk., 2023). Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah, perlu dikembangkan pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian untuk menjawab isu-isu dan menemukan solusi dari permasalahan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa di perguruan tinggi secara umum. Selain itu, penelitian ini juga bisa didukung dengan kondisi kampus yang berbasis digital dengan menghasilkan inovasi dan nilai kebaruan yang mengkaji tentang pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Relevan dengan latar belakang masalah penelitian, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa kesulitan menemukan topik dan masalah yang akan dijadikan sebagai tulisan artikel ilmiah saat pembelajaran secara daring.
2. Model pembelajaran yang ada, tidak banyak membantu mahasiswa untuk menemukan ide kreatif dan gagasan serta mengembangkan gagasan yang akan dituangkan pada tulisan artikel ilmiah.
3. Berdasarkan hasil pemeriksaan hasil tulisan artikel ilmiah mahasiswa belum dikembangkan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan.
4. Pihak universitas sudah menyediakan fasilitas berupa *fitur microsoft teams 365*, *e-learning*, pelatihan, dan *workshop* tulisan artikel ilmiah, tetapi masih ada tulisan artikel mahasiswa tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan sistematika penulisan yang benar.
5. Mahasiswa kesulitan menemukan diksi yang tepat agar dijadikan sebagai tulisan artikel ilmiah sehingga mahasiswa menyatakan bahwa melakukan tindakan plagiarisme dengan mengutip pernyataan orang lain dari *google* maupun jurnal orang lain dan dikumpulkan pada dosen.
6. Minimnya minat membaca mahasiswa karena bekerja sambil kuliah sehingga mahasiswa kesulitan menemukan diksi dan menulis kalimat dengan topik artikel ilmiah dan keterkaitan antarparagraf.
7. Selama proses pembelajaran, mahasiswa lebih mengandalkan dan menunggu penyajian materi dari dosen tanpa memiliki kemampuan berpikir kreatif untuk memahami materi secara mandiri dan komprehensif.

8. Mahasiswa terkendala saat kegiatan menulis artikel ilmiah dengan memberikan ide yang tidak relevan dengan masalah dan belum rinci.
9. Dosen belum mampu memotivasi mahasiswa secara keseluruhan dan pemahaman yang maksimal kepada mahasiswa karena sudah lelah saat pulang kerja.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berawal dari kesulitan mahasiswa menemukan topik dan ide karena terkendala dalam merangkai kata-kata untuk dikembangkan menjadi tulisan artikel ilmiah secara kreatif dan sesuai dengan sistematika penulisan berdasarkan kaidah ilmiah. Untuk itu, dilaksanakan penelitian pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah untuk menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Relevan dengan masalah penelitian, maka peneliti melakukan pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah. Dengan model pembelajaran ini bisa memecahkan masalah selama pembelajaran menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah yang valid, praktis, dan efektif?

E. Pertanyaan Penelitian

Relevan dengan perumusan masalah, dapat dikembangkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah?
2. Bagaimanakah validitas, praktikalitas, dan efektivitas pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan proses pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah.
2. Menguji validitas, praktikalitas, dan efektivitas pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara ilmiah bagi akademisi sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasilkan trilogi produk berupa buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa sehingga membantu proses pembelajaran menulis artikel

ilmiah secara praktis dan efektif bagi dosen dan mahasiswa. Model pembelajaran yang dihasilkan dapat memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran menulis artikel ilmiah, meningkatkan hasil belajar mahasiswa, meningkatkan motivasi, keaktifan belajar dan kesadaran mahasiswa dalam mengikuti pentingnya kegiatan menulis artikel ilmiah.

2. Pembelajaran menulis artikel ilmiah berbasis *blended learning* dengan menerapkan pembelajaran luring dan daring menggunakan *e-learning* yang didukung dengan fitur *microsoft teams 365*. Pembelajaran luring bisa dilakukan secara *blended learning*. Pembelajaran daring dengan menggunakan *e-learning*. *E-learning* efektif bagi mahasiswa untuk mengakses materi perkuliahan dan sumber referensi perkuliahan. Pembelajaran juga dilakukan secara efektif karena mahasiswa diperkenankan mengunduh aplikasi yang berkaitan dengan modal penulisan artikel ilmiah seperti: aplikasi KBBI V, Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD V), dan paraprase.
3. Pembelajaran menulis artikel ilmiah terintegrasi *creative problem Solving* berupa kegiatan mahasiswa untuk menemukan masalah, mendefinisikan masalah, mengumpulkan fakta, menyusun hipotesis, melakukan penyelidikan, menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan, menyimpulkan alternatif pemecahan masalah secara kolaboratif, dan melakukan pengujian hasil pemecahan masalah sebagai modal dalam menulis artikel ilmiah.
4. Penelitian ini terintegrasi *creative problem Solving* membantu mahasiswa untuk menemukan fakta, menemukan jawaban menentukan tolok ukur dan penerimaan gagasan, serta mampu menyimpulkan untuk menghasilkan artikel ilmiah.

5. Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa khususnya untuk menghasilkan artikel ilmiah.
6. Menghasilkan inovasi baru yang dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi menulis artikel ilmiah menggunakan trilogi produk berupa buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa dengan adanya, sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dampak instruksional, dan dampak pengiring.
7. Membantu mahasiswa mengimplementasikan penulisan artikel ilmiah berdasarkan pemahaman materi yang diperoleh dan sesuai dengan indikator penilaian.

H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan berupa buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa yang valid, praktis, dan efektif. *Pertama*, buku model. Spesifikasi produk pada buku model sebagai berikut. (1) Adanya teori belajar pendukung model. (2) Kolaborasi pembelajaran secara *blended learning* dengan pembelajaran luring dan daring menggunakan *e-learning*. (3) Terdapat sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dampak instruksional, dan dampak pengiring yang dijabarkan sebagai berikut. (a) Sintaks merupakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dilakukan dari pengembangan model pembelajaran *creative problem Solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah secara sistematis pada setiap kegiatan pembelajaran. (b) Sistem sosial pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah untuk mendeskripsikan peran dan hubungan serta interaksi antara dosen dengan mahasiswa. (c) Prinsip reaksi pada pengembangan model pembelajaran *creative problem Solving* berbasis

blended learning (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah untuk menjelaskan upaya dosen memberikan perlakuan kepada mahasiswa. (d) Sistem pendukung model pembelajaran berupa buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa. (e) Dampak instruksional berupa pelaksanaan proses pengembangan model pembelajaran *creative problem Solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah. (f) Dampak pengiring yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi, berpartisipasi aktif, dan memiliki kesadaran mahasiswa dalam mengikuti pentingnya pembelajaran menulis artikel ilmiah. (4) Adanya petunjuk pelaksanaan Model BROSING terdiri atas Baca referensi (B), Review referensi (R), Observasi (O), Studi kasus (S), Informasi dan Ide kreatif (I), Naskah artikel (N), Giatkan publikasi (G) yang bisa diakses melalui tautan www.modelbrosing.com.

Kedua, buku dosen. Spesifikasi buku dosen terdapat proses pembelajaran menulis artikel ilmiah yang digunakan oleh dosen. Buku dosen memiliki spesifikasi adanya pedoman pelaksanaan pengembangan model pembelajaran *creative problem Solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah. Buku dosen dihasilkan untuk mengarahkan dosen saat proses perkuliahan dilaksanakan sehingga mempermudah dosen menerapkan model pembelajaran yang dirancang. Spesifikasi lainnya bahwa buku dosen dihasilkan relevan dengan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Capaian Pembelajaran Prodi (CPP), dan Capaian Mata Kuliah (CPMK) mata kuliah umum bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Selain itu, buku dosen ini juga dilengkapi dengan instrumen penilaian menulis artikel ilmiah untuk mencapai tujuan

pembelajaran serta dilengkapi dengan instrumen pengukuran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.

Ketiga, buku mahasiswa. Spesifikasi produk pada buku mahasiswa terdapat panduan belajar atau proses pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah. Buku mahasiswa terdiri atas materi pembelajaran, petunjuk mengerjakan tugas, latihan, dan ujian selama proses pembelajaran dalam satu semester. Buku mahasiswa dijadikan sebagai buku teks dan buku referensi bagi mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis artikel ilmiah. Perancangan buku mahasiswa berdasarkan prinsip-prinsip model pembelajaran menulis artikel ilmiah. Buku mahasiswa yang dirancang juga mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa yang dilengkapi penyajian materi, contoh, dan ilustrasi yang mempermudah pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan menulis artikel ilmiah sehingga bisa mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal maupun prosiding seminar.

Nilai *novelty* pada spesifikasi produk ini terdapat pada pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah sehingga dihasilkan produk berupa buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa yang valid, praktis, dan efektif. Selain itu, terdapat petunjuk pelaksanaan Model BROSING terdiri atas Baca referensi (B), Review referensi (R), Observasi (O), Studi kasus (S), Informasi dan Ide kreatif (I), Naskah artikel (N), Giatkan publikasi (G). Model ini juga mendukung pelaksanaan program MBKM yang terbukti dengan adanya selama proses pembelajaran menulis artikel ilmiah pembelajaran berpusat kepada mahasiswa. Mahasiswa sebagai subjek

uji coba dalam penelitian ini berjumlah 26 orang dituntut lebih aktif dan kreatif selama pembelajaran sehingga bisa menghasilkan karya berupa artikel ilmiah yang sesuai dengan sistematika penulisan sampai tahapan publikasi.

I. Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini relevan dengan masalah yang ditemukan bahwa mahasiswa memiliki kesulitan dalam keterampilan menulis artikel ilmiah serta kesulitan dalam mengemukakan gagasan sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Di samping itu, mahasiswa memiliki ketergantungan yang dominan kepada dosen dalam menyajikan materi karena dengan kondisi yang kuliah sambil bekerja. Penelitian ini mengembangkan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah. Dengan adanya pengembangan model BROSING ini, dapat mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah serta dalam mengembangkan gagasan yang kreatif dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilaksanakan supaya mengoptimalkan solusi dan dapat memecahkan masalah yang diperoleh saat proses pembelajaran menulis artikel ilmiah.

Nilai kebaruannya terdapat perbedaan pada pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah serta menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna. Penelitian ini menghasilkan trilogi produk berupa buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini mendukung implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pembelajaran menulis artikel ilmiah secara realita di dalam kelas lebih berpusat

pada mahasiswa karena mahasiswa lebih aktif selama pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka. Dosen sebagai fasilitator, mediator, dan motivator selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa diarahkan untuk memperkuat kajian literasi sehingga memperoleh informasi seputar materi dan teknis penulisan artikel ilmiah.

Nilai kebaruan lainnya adalah penelitian ini menghasilkan model BROSING yang terdiri atas: Baca referensi (B), Review referensi (R), Observasi (O), Studi kasus (S), Informasi dan Ide kreatif (I), Naskah artikel (N), Giatkan publikasi (G) diakses melalui www.modelbrosing.com. Sebagai tahap awal pada Model BROSING ini, mahasiswa diarahkan baca referensi seputar materi pembelajaran menulis artikel ilmiah baik secara luring maupun daring. Selanjutnya, mahasiswa mereview referensi yang sudah diperoleh dari buku, jurnal, prosiding, *website* resmi, dll. Setelah mahasiswa memperoleh modal dan pemahaman secara mandiri, mahasiswa melakukan observasi dan studi kasus berkaitan dengan topik artikel ilmiah yang akan disusun berdasarkan sistematika penulisan. Tujuan kegiatan observasi agar mahasiswa memperoleh informasi dan ide kreatif terintegrasi *creative problem solving* berbasis *blended learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Selanjutnya, mahasiswa menyusun dan menyelesaikan tulisan artikel ilmiahnya untuk bisa dipublikasikan pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar nasional, dan prosiding seminar internasional sehingga pembelajaran menulis artikel ilmiah berbasis *output*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan dengan mengikuti nilai kebaruan (*novelty*) dalam

khazanah pendidikan pada model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah.

Orisinalitas penelitian ini terdapat dari hasil trilogi produk yang dihasilkan belum pernah dihasilkan oleh peneliti terdahulu. Trilogi produk yang dimaksud berupa buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa pada pengembangan model pembelajaran *creative problem Solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah. Orisinalitas juga terdapat pada model BROSING yang dihasilkankan terdiri atas Baca referensi (B), Review referensi (R), Observasi (O), Studi kasus (S), Informasi dan Ide kreatif (I), Naskah artikel (N), Giatkan publikasi (G).

J. Roadmap Penelitian

Roadmap (peta jalan) penelitian adalah gambaran tentang penelitian yang telah, sedang, dan akan dilakukan oleh mahasiswa dan/atau promotor/ko-promotor. Penelitian ini menghasilkan output berupa publikasi pada prosiding seminar nasional dan seminar internasional, prosiding seminar internasional terindeks, jurnal internasional, jurnal internasional bereputasi, dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Penelitian yang dilakukan berjudul pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah. Roadmap penelitian digambarkan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Roadmap Penelitian

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.		
Penelitian Sudah Dilaksanakan Tahun 2016-2019	Penelitian Sedang Dilaksanakan Bersama Tahun 2020-2023	Penelitian Akan Dilaksanakan Tahun 2024-2027
Increasing Writing Skill Of Narrative Through Directly Learning Models Student Class Vii Smp 26 Sarolangun (2018)	Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Painan (2020)	Pengembangan Model BROSING untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa (2023)
Design of Genre Based Learning Model Integrated in Literacy Activities and Character Strengthening for Middle School Students (2019)	Blended Learning Integrated Creative Problem Solving in Bahasa Indonesia Learning at University (2021)	Efektivitas Model BROSING pada Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah (2024)
The Development Of E-Modules Based on Adobe Flash For Indonesian Subjects At IAIN Bukittinggi (2019)	Blended Learning in Bahasa Indonesia Learning at University (2022)	
Development of Problem Based Writing Learning Module (2019)	The Effectiveness of Blended Learning on Students' Scientific Article Writing Skills (2022)	
Development of Discovery Guided Learning Module Based on Character Education and Competitive Education (2019)	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah berbasis <i>Blended Learning</i> terintegrasi <i>Creative Problem Solving (Model Brosing)</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa (2022)	
	Model BROSING pada Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah (2023)	
Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum		
Pengembangan Model Penilaian Autentik Keterampilan Speaking dan Writing pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP (2019)	Students' Perception of Teachers' Belief and Their Effects on Students Achievement (2020)	Pengembangan Model BROSING untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa (2023)
Development of Discovery Guided Learning Module Based on Character Education and Competitive Education (2019)	Blended Learning Integrated Creative Problem Solving in Bahasa Indonesia Learning at University (2021)	Efektivitas Model BROSING pada Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah (2024)
	The Effectiveness of Blended Learning on Students' Scientific Article Writing Skills (2022)	
	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah berbasis <i>Blended Learning</i> terintegrasi <i>Creative Problem Solving (Model Brosing)</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa (2022)	

K. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dijabarkan terdiri atas enam bagian sebagai berikut.

1. Model pembelajaran adalah menghasilkan pengembangan model pembelajaran *creative problem solving* berbasis *blended learning* (Model BROSING) dalam menulis artikel ilmiah. Model pembelajaran yang dikembangkan akan dilakukan uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektivitas terhadap produk yang dihasilkan berupa buku model, buku panduan untuk dosen, dan buku panduan untuk mahasiswa.
2. Menulis artikel ilmiah adalah keterampilan menulis karya ilmiah berdasarkan fakta dan analisis studi kasus sesuai dengan bidang ilmu tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya terdiri atas pendahuluan, metode, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka. Indikator penilaian menulis artikel ilmiah meliputi kesesuaian judul, kesesuaian isi meliputi bersikap netral, objektif, logis, menyajikan fakta, kebahasaan, grafika.
3. *Blended learning* adalah metode pembelajaran yang mengkolaborasikan pembelajaran secara daring dengan luring untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini melakukan kombinasi penggunaan pembelajaran secara luring dan mengakses secara daring yang dilakukan secara bersamaan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
4. *Creative problem solving* adalah model pembelajaran untuk memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa secara kreatif.
5. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan memecahkan permasalahan selama proses pembelajaran secara kreatif pada kegiatan menulis artikel ilmiah.

6. Valid pada penelitian ini berdasarkan pada produk yang dikembangkan sesuai dengan validitas pada bagian konten, kebahasaan yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD V), kegrafikaan, dan konten.
7. Praktis pada penelitian ini berdasarkan hasil penilaian praktisi dari produk yang dihasilkan sehingga bisa dipakai secara praktis oleh mahasiswa.
8. Efektif pada penelitian ini berdasarkan pada pengembangan produk yang dihasilkan dari segi hasil menulis artikel ilmiah, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa, mahasiswa aktif belajar, motivasi belajar mahasiswa, dan kesadaran mahasiswa dalam mengikuti pentingnya pembelajaran menulis artikel ilmiah.
9. Model BROSING terdiri atas Baca referensi (B), Review referensi (R), Observasi (O), Studi kasus (S), Informasi dan Ide kreatif (I), Naskah artikel (N), Giatkan publikasi (G) yang dapat digunakan pada pembelajaran menulis artikel ilmiah.